

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan penting terkait *Work Study Conflict* dan *Psychological Capital* terhadap *Work Engagement* pada mahasiswa yang bekerja.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisa data penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa variabel *Work Engagement* pada mahasiswa yang bekerja berada pada kategori sedang.
- b. Hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa variabel *Work Study Conflict* pada mahasiswa yang bekerja berada pada kategori sedang.
- c. Hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa variabel *Psychological Capital* pada mahasiswa yang bekerja berada pada kategori sedang.

Adapun kesimpulan dari hasil uji hipotesis penelitian ini, antara lain:

- a. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Work Study Conflict* terhadap *Work Engagement* pada mahasiswa yang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konflik antara tuntutan pekerjaan dan tuntutan akademik maka semakin rendah tingkat keterlibatan kerja mahasiswa yang bekerja.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Psychological Capital* terhadap *Work Engagement* pada mahasiswa yang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Psychological Capital* positif yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula tingkat *Work Engagement* mahasiswa yang bekerja.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Namun demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi berbagai pihak terkait Work

Engagement pada mahasiswa yang bekerja. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

1) Bagi Mahasiswa yang Bekerja

Mahasiswa yang bekerja diharapkan mampu mengatur waktu, tenaga, dan tanggung jawab secara seimbang antara pekerjaan dan perkuliahan agar konflik peran yang dialami tidak mengganggu keterlibatan kerja maupun aktivitas akademik. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan psychological capital seperti optimisme, harapan, efikasi diri, dan resiliensi agar dapat menghadapi tekanan akademik dan pekerjaan dengan lebih baik.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal kepada mahasiswa yang bekerja melalui kebijakan akademik yang fleksibel, layanan konseling, serta dukungan sosial yang dapat membantu mahasiswa dalam menjalankan dua peran sekaligus. Selain itu, kampus juga dapat memberikan program pengembangan diri yang mampu meningkatkan psychological capital mahasiswa.

3) Bagi Tempat Kerja atau Organisasi

Pihak organisasi atau tempat kerja diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung mahasiswa yang bekerja, seperti memberikan fleksibilitas waktu, dukungan sosial, serta komunikasi yang baik antara atasan dan karyawan. Dukungan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa bekerja tetap memiliki semangat dan keterlibatan yang tinggi dalam pekerjaannya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas karakteristik subjek penelitian, baik dari jenis pekerjaan, universitas, maupun wilayah penelitian sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Work Engagement* pada mahasiswa yang bekerja. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti *burnout*, *work-life balance*, stres kerja, regulasi emosi, maupun

dukungan organisasi yang berpotensi mempengaruhi *work Engagement*. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melengkapi uji asumsi klasik lainnya seperti heteroskedastisitas dan multikolinearitas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.